

**EFEKTIVITAS TEKNIK TEBAK KATA DENGAN MEDIA  
CARD SORT UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN  
MUFRADĀT SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA  
ARAB KELAS XI DI MAN TEMPEL YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2011/2012**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Ilmu Pendidikan Islam**

**Disusun Oleh:**

**NURONNIYAH ISLAMİYAH**

**NIM. 08420076**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2012**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nuronniyah Islamiyah

NIM : 08420076

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan ini asli karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi mana pun. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 15 Januari 2012

Yang menyatakan



Nuronniyah Islamiyah

NIM: 08420076

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nuronniyah Islamiyah

NIM : 08420076

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Semester : VIII (delapan)

Dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang disertakan dalam daftar munaqosah itu adalah pas foto yang berjilbab, dan saya menanggung resiko dari pas foto tersebut.

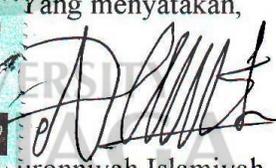
Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Diharapkan maklum adanya.

Yogyakarta, 03 Februari 2012



Yang menyatakan,

  
Nuronniyah Islamiyah  
NIM. 08420076



---

## BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Nuronniah Islamiyah  
Nomor Induk : 08420076  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Semester : VI  
Tahun Akademik : 2010/2011  
Telah Mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 28 Juni 2011  
Judul Skripsi :

EFEKTIFITAS METODE TEBAK KATA DENGAN MEDIA *CARD SORT*  
UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN *MUFADRAT* SISWA DALAM  
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS X MAN LASEM  
TAHUN AJARAN 2011/2012.

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 28 Juni 2011

Ketua Jurusan PBA

Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag  
NIP. 19621025 199103 1 005



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Skripsi  
Saudara Nuronniyah Islamiyah  
Lamp : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nuronniyah Islamiyah  
NIM : 08420076  
Judul Skripsi : EFEKTIFITAS METODE TEBAK KATA DENGAN MEDIA *CARD SORT* UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN *MUFRODAT* SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS XI DI MAN TEMPEL YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2011/2012

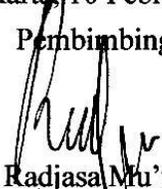
sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 10 Februari 2012

Pembimbing

  
Drs. Radjasa Mu'tasim M.Si  
NIP. 19560907198603 1 002



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: UIN/02/DT/PP.01.1/010/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Efektifitas Teknik Tebak Kata dengan Media *Card Sort* Untuk Meningkatkan Penguasaan *Mufradat* Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas XI MAN Tempel Yogyakarta.

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nuronniyah Islamiyyah

NIM : 08420076

Telah dimunaqosyahkan pada : Hari Selasa, 21 Februari 2012

Nilai munaqosyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH:**

Ketua Sidang

Drs. Radjasa Mu'tasim, M.Si.  
NIP. 19560907 198603 1 002

Penguji I

Drs. H. Syamsuddin A., M.M.  
NIP. 19560608 198303 1 005

Penguji II

H. Tulus Musthofa, Lc., M.A.  
NIP. 19590307 199503 1 002

Yogyakarta, 05 MAR 2012

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.  
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

*Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.*

(QS. Ar-Ra'du: 11)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERSEMBAHAN

*Karya Sederhana ini aku persembahkan kepada  
Almamaterku tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
dan Keluargaku tercinta di Sedan Rembang*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Nuronnayah Islamiyah, “Efektivitas Teknik Tebak Kata Dengan Media *Card Sort* Untuk Meningkatkan Penguasaan *Mufrādat* Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas XI Di MAN Tempel Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012”. Skripsi, Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen (Kelompok siswa yang menggunakan teknik tebak kata dengan media *Card Sort*) dengan kelompok kontrol (kelompok siswa yang tidak menggunakan media *Card Sort*) untuk meningkatkan penguasaan *mufrādat* siswa khususnya *mahāroh Qiro’ah*, dengan cara melalui hasil belajar kelompok eksperimen dan kontrol melalui tes.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MAN Tempel Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012 sebanyak 150 siswa. pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *nonprobability sampling* berupa *purposive sampling*. Dari enam kelas diambil dua kelas yaitu kelas XI IPA I yang berjumlah 20 siswa (sebagai kelompok eksperimen) dan kelas XI IPA II yang berjumlah 18 siswa (sebagai kelompok kontrol).

Pengumpulan data dilakukan dengan metode tes, wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk menguji keakuratan instrumen dilakukan dengan uji validitas dengan rumus *Product Moment*, dan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alpha*. Persyaratan analisis data menggunakan uji normalitas dan homogenitas dengan menggunakan rumus *Kolmogorof-Smirnov*. Analisis data dengan uji “t”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan hasil belajar kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen, dan terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan siswa kelompok eksperimen. Perbedaan ini dapat dilihat dari hasil skor rata-rata *post test* kelompok kontrol sebesar 82,50 sedangkan kelompok eksperimen memperoleh skor rata-rata *post test* sebesar 89,50 dan rata-rata peningkatan hasil belajar kelompok eksperimen sebesar 17,50.

Teknik tebak kata dengan media *Card Sort* bisa dikatakan berhasil dalam penelitian ini karena ketika proses pembelajaran berlangsung siswa terlihat lebih aktif dan antusias. Hal tersebut dikarenakan guru tidak lagi menggunakan metode konvensional yang lebih banyak ceramah dan demonstrasi, akan tetapi menggunakan metode aktif sehingga siswa bisa ikut berpartisipasi secara langsung. Keberhasilan teknik tebak kata dengan media *Card Sort* ini bisa dilihat dari hasil perhitungan melalui SPSS yang menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan terhadap rata-rata nilai pada kelompok eksperimen yaitu sebesar 17,50 sedangkan kelompok kontrol memiliki rata-rata nilai sebesar 8,61. Dengan demikian teknik tebak kata dengan media *Card Sort* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam membantu siswa untuk meningkatkan penguasaan *mufradāt* khususnya dalam *mahāroh Qiro’ah*.

## التجريد

نورانية إسلامية، فعلية اسلوب حزر الكلمة بوسيلة البطاقة لترقية تسلط المفردات على طلاب الفصل الحادي عشر من نشاطة تعليم اللغة العربية وتعلمها بالمدرسة تيمفيل (Tempel) الثانوية الإسلامية الحكومية للعام الدراسي ٢٠١١/٢٠١٢. طالبة من قسم تعليم اللغة العربية بكلية التربية والتعليمية الجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوكياكرتا.

يهدف هذا البحث لمعرفة فرق هام بين قسم التجربة (أي يستخدم المدرس الطلاب بوسيلة البطاقة) والتوجيه (ولا يستخدم المدرس الطلاب بوسيلة البطاقة). تهدف هذه الناحية لترقية تسلط المفردات على الطلاب يدرسون فهم المقروء بخلال نتيجة إختبار عملية تعليم من قسم التجربة والتوجيه.

أما السكان منهم طلاب الفصل الحادي عشر بالمدرسة تيمفيل الثانوية الإسلامية الحكومية للعام الدراسي ٢٠١١/٢٠١٢ بعدد مائة وخمسين طالب. تأخذ عينة من إستخدام غير الإحتمال بنوع هادف. أما عينة التي أخذتها الباحثة هي الطلاب من الفصل الحادي عشر قسم العلوم (الف) بعدد عشرين طالباً (قسم التجربة) وقسم العلوم (الباء) بعدد ثمانية عشر طالباً (قسم التوجيه).

أما الطريقة جمع البيانات منها الإختبار والمقابلة والملاحظة و الوثيقة. تختبر ثقة البيانات بإختبار الثبت على رمز (Product Moment) و ثقة على رمز (alpha). أما شرط لازم لتحليل البيانات بإستعمال رمز الإستواء (Normality) و متجانس (Homogenitas) على حسب رمز (Kolmograf-Smirnov) و ("t" Uji).

ينتج هذا البحث على أدلة تفريق هام بين نتيجة التعلم من قسم التجربة والتوجيه. وتجد بما ترقية هامة من نتيجة تعلمهم (أي منهم الطلاب من قسم التجربة). ومن ضوء هذه الحقائق المؤلفة نرى أن فيه تفريق من حيث معدّل الإختبار النهائي من قسم التوجيه على حسب ٥٠،٨٢ حيث أن قسم التجربة تحصل على حسب ٥٠،٨٩ و ٥٠،١٧ على معدّل الترقية .

فالملاحظ أن اسلوب حزر الكلمة بوسيلة البطاقة تكون ناجحة بإعتبار فعالية الطلاب من عملية التعليم وتعلمها وهذه الجزئية تسبب على عدم إستخدام الطريقة التقليدية تحتوى على كثرة المحاضرة والمظاهرة عند مدرس اللغة العربية بل يستخدم بالطريقة الفعالية حتى يشترك الطلاب فعالية وحماسة. وهكذا أن هذه اسلوب حزر الكلمة بوسيلة البطاقة تكون إحدى بدائل طريقة تعليم اللغة العربية بمهارة القراءة تخص على تسلط المفردات جيداً.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين علي امور الدنيا والدين والصلاة والسلام  
علي اشرف الانبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلي اله وصحبه اجمعين. اما بعد.

Segala puji penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, teladan seluruh umat yang telah membawa agama kebenaran yaitu agama Islam, agama yang bisa menuntun kita untuk menuju jalan yang benar yaitu jalan Allah.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul : **“Efektivitas Teknik Tebak Kata Dengan Media Card Short Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradāt Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas XI Di MAN Tempel Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.”**

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan secara baik tanpa adanya bantuan dari semua pihak, baik secara moral maupun secara material. Oleh karena itu penulis sampaikan banyak terima kasih kepada :

1. DR. H. Hamruni, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

2. Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Drs. Radjasa Mu'tasim M.Si selaku pembimbing yang telah mengarahkan dan memberi petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keterbukaan dan keikhlasan, sehingga dalam penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan sebaik- baiknya.
4. Drs. Asrori Saud M.Si selaku penasehat akademik yang selalu memberikan motivasi dan arahan, sehingga kendala demi kendala dapat teratasi.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang secara langsung dan tidak langsung membantu dalam penyelesaian skripsi ini
6. Ibu Masrifah Eni R, S.S selaku guru Bahasa Arab di MAN Tempel yang telah memberi ijin untuk melakukan penelitian.
7. Kedua Orang Tua dan keluarga tercinta, yang dengan ikhlas selalu berdo'a dan selalu mencurahkan perhatian dan dukungan dengan penuh kasih sayang kepada penulis
8. Teman-teman PBA angkatan tahun 2008 (Ampera), Fifin, Ella, Asep, Saha, Sigit, Nikmah, Riska, Yuyun, Uul, Rukcay dan masih banyak lagi sehingga tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu dalam skripsi ini, dorongan, bantuan, rasa kebersamaan, kebersamaan serta ide- ide yang telah kalian berikan yang telah membantu penulis dalam meringankan penat dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Teman-teman kost Aspirasi yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang selalu bisa memberikan tawa dan canda bagi penulis.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam proses penulisan ini.

Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua khususnya bagi perkembangan Pendidikan Bahasa Arab. Amin.

Yogyakarta, 03 Februari 2012  
Penulis

Nuronnayah Islamiyah  
NIM. 08420076



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
ABSTRAK .....	viii
ABSTRAK ARAB .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	xvii
BAB I: PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penulisan .....	6
D. Metode Penelitian .....	7
E. Hipotesis .....	11

F. Analisis Data .....	11
G. Desain Penulisan .....	16
H. Kajian Pustaka .....	17
I. Kerangka Teori .....	20
J. Sistematika Pembahasan .....	34
<b>BAB II : GAMBARAN UMUM MADRASAH .....</b>	<b>36</b>
A. Identitas Madrasah/ Letak geografis .....	36
B. Sejarah Madrasah .....	37
C. Visi, Misi Serta Tujuan Madrasah .....	38
D. Struktur Organisasi .....	41
E. Guru dan Pegawai .....	43
F. Siswa .....	45
G. Kegiatan Pengembangan Diri .....	46
H. Sarana Prasarana .....	49
I. Metode Pembelajaran Bahasa Arab di MAN Tempel .....	53
<b>BAB III : HASIL PENULISAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>54</b>
A. Hasil Kegiatan Pra Eksperimen .....	54
B. Pengkajian Instrumen .....	59
C. Prosedur Eksperimen .....	61
1. Perlakuan Sebelum Eksperimen .....	61
2. Perlakuan .....	63
a. Perlakuan pada Kelas Kontrol .....	63
b. Perlakuan pada Kelas Eksperimen .....	76

D. Analisis Data .....	87
1. Analisis Tahap Awal .....	89
a. Uji Normalitas Pre Test Kontrol dan Eksperimen .....	89
b. Uji Homogenitas Pre Test Kontrol dan Eksperimen ...	91
c. Uji T Nilai PreTest Kelas Kontrol dan Eksperimen ....	92
2. Analisis Tahap Akhir .....	93
a. Uji Normalitas Post Test Kontrol dan Eksperimen .....	93
b. Uji T Nilai Post Test Kontrol dan Eksperimen .....	94
c. Uji T Kelas Eksperimen .....	95
E. Pembahasan .....	96
BAB VI : PENUTUP .....	101
A. Kesimpulan .....	101
B. Saran .....	103
DAFTAR PUSTAKA .....	105
LAMPIRAN- LAMPIRAN .....	107

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Harga Koefisiensi Reliabilitas .....	15
Tabel 2	: Desain Penulisan Eksperimentasi .....	16
Tabel 3	: Data Jumlah Guru dan Pegawai MAN Tempel Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012 .....	43
Tabel 4	: Data Daftar Nama Pegawai MAN Tempel Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012 .....	45
Tabel 5	: Jumlah Siswa MAN Tempel Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010 .....	45
Tabel 6	: Jumlah Siswa MAN Tempel Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011 .....	46
Tabel 7	: Jumlah Siswa MAN Tempel Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012 .....	46
Tabel 8	: Data Kegiatan Ekstrakurikuler yang Ada di MAN Tempel Sleman Yogyakarta .....	48
Tabel 9	: Format Observasi Penelitian .....	55
Tabel 10	: Data Kelompok Eksperimen ( <i>Eksperiment Group</i> ) .....	58
Tabel 11	: Data Kelompok Kontrol ( <i>Control Group</i> ).....	59
Tabel 12	: Kisi- Kisi Soal Tes Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	60
Tabel 13	: Distribusi Data Usia Siswa .....	62
Tabel 14	: Distribusi Data Latar Belakang Pendidikan Siswa .....	62
Tabel 15	: Jadwal Pelaksanaan <i>Pre Test</i> .....	63
Tabel 16	: Jadwal Pelaksanaan Perlakuan ( <i>treatment</i> ) Kelompok Kontrol ..	64
Tabel 17	: Jadwal Pelaksanaan Perlakuan ( <i>Treatment</i> ) Kelompok Eksperimen .....	77
Tabel 18	: Jadwal Pelaksanaan <i>Post Test</i> Kelompok Kontrol dan Eksperimen .....	87
Tabel 19	: Nilai Hasil Belajar Kelompok Eksperimen .....	88
Tabel 20	: Nilai Hasil Belajar Kelompok Kontrol.....	89
Tabel 21	: <i>Out Put</i> Uji Normalitas Data Sebaran <i>Pre Test</i> .....	90
Tabel 22	: <i>Out Put</i> Uji Homogenitas Variansi Data <i>Pre Test</i> .....	91
Tabel 23	: <i>Out Put</i> Uji T Nilai <i>Pre Test</i> Klas Kontrol dan Kelas Eksperimen .....	92
Tabel 24	: <i>Out Put</i> Uji Normalitas Nilai <i>Post Test</i> .....	93
Tabel 25	: <i>Out Put</i> Uji T Nilai <i>Pos Test</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen .....	94
Tabel 26	: <i>Out Put</i> Uji T Peningkatan Hasil Belajar Kelas Eskperimen .....	95

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 150 Tahun 1987 dan No. 05436/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā'	b	be
ت	tā'	t	te
ث	sā	s	es (dengan titik di atas)
ج	jīm	j	je
ح	ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	kh	ka dan ha
د	dāl	d	de
ذ	zāl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	rā'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas

غ	gain	g	-
ف	fā'	f	-
ق	qāf	q	-
ك	kāf	k	-
ل	lām	l	-
م	mīm	m	-
ن	nūn	n	-
و	wāwu	w	-
هـ	hā	h	-
ء	hamzah	'	apostrof
ي	yā'	y	-

## 2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعقدین Muta' aqqidain  
 عدة 'Iddah

## 3. Ta' Marbūṭah diakhir kata

a. Bila mati ditulis

هبة Hibah

جزية Jizyah

b. Bila dihidupkan berangkai dengan kata lain ditulis.

نعمة الله Ni'matullāh

زكاة الفطر Zakātul-fitri

#### 4. Vokal Tunggal

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
-----	Fatḥah	a	A
-----	<b>Kasrah</b>	i	I
-----	Ḍammah	u	U

#### 5. Vokal Panjang

- Fatḥah dan alif ditulis ā  
جاهلية Jāhiliyyah
- Fatḥah dan yā mati di tulis ā  
يسعى Yas'ā
- Kasrah dan yā mati ditulis ī  
مجيد Majīd
- Ḍammah dan wāwu mati ū  
فروض Furūd

#### 6. Vokal-vokal Rangkap

- Fatḥah dan yā mati ditulis ai  
بينكم Bainakum
- Fatḥah dan wāwu mati au  
قول Qaul

#### 7. Vokal-vokal yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

- أأنتم A'antum  
لإن شكرتم Lain syakartum

## 8. Kata sandang alif dan lam

- a. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القرآن Al-Qur'ān

القياس Al-Qiyās

- b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf al-nya.

السماء As-samā'

الشمس Asy-syams

## 9. Huruf Besar

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, di antara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

## 10. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Dapat ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض Zawi al-furud

اهل السنة Ahl as-sunnah

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan proses aktif peserta didik yang mengembangkan potensi dirinya. Peserta didik dilibatkan kedalam pengalaman yang difasilitasi oleh guru sehingga pelajaran dapat mengalir dalam pengalaman melibatkan pikiran, emosi, terjalin dalam kegiatan yang menyenangkan dan menantang serta mendorong prakarsa siswa. Model pembelajaran diskusi memecahkan masalah, mencari informasi dari sumber alam sekeliling atau sumber-sumber sekunder buku bacaan dan pengalaman berupa permainan.

Dalam proses pembelajaran peserta didik memperoleh inspirasi dari pengalaman yang menantang dan termotivasi untuk bebas berprakarsa, kreatif dan mandiri. Karena pengalaman itu sendiri merupakan sebuah proses pembelajaran yang merupakan aktivitas mengingat, menyimpan dan memproduksi informasi, gagasan-gagasan yang memperkaya kemampuan dan karakter peserta didik.<sup>1</sup>

Proses pembelajaran merupakan hal yang terpenting untuk membantu siswa dalam mensukseskan materi yang didapatkannya. Akan tetapi kesuksesan siswa untuk mempelajari suatu materi sangat berpengaruh oleh metode yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Berbagai

---

<sup>1</sup> Dananjaya Utomo, *Media Pembelajaran Aktif*, Bandung: Nuansa, 2010, hlm.23

revolusi telah dilakukan oleh para tenaga pendidik untuk membuat suasana pembelajaran tidak membosankan.

Sebagaimana yang dicantumkan di dalam peraturan pemerintah RI No.19/2005, pasal 19 tentang pendidikan yang berbunyi, “Proses pembelajaran pada satuan pendidikan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik.”<sup>2</sup>

Siswa yang diajak permainan dalam mengikuti proses pembelajaran merupakan kenikmatan atau kesenangan tersendiri bagi mereka, karena mereka bisa ikut berpartisipasi langsung dalam pembelajaran tersebut sehingga dapat mengurangi kejenuhan di dalam kelas. Berbeda halnya jika proses pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan oleh guru itu masih menggunakan metode guru sebagai sentral utama dalam proses pembelajaran. Csikzentmihalyi (1997) menyebutkan keadaan suasana itu sebagai *flow* atau kenikmatan, kesenangan melaksanakan kegiatan dari keadaan yang menyenangkan itu akan menguatkan potensi otak. Dan Rea (2003) menyebutkan hal ini dengan *Serious funny* (kesenangan yang serius), yang membantu siswa memusatkan perhatian dan meningkatkan kesenangan untuk belajar.<sup>3</sup> Jadi tidaklah mengherankan jika dalam proses pembelajaran yang menggunakan metode *Active Learning* atau *edutainment* para siswa mampu

---

<sup>2</sup>*Ibid* hlm. 30

<sup>3</sup>*Ibid* hlm. 31

menguasai materi lebih banyak dan menyimpannya didalam otak juga dalam waktu yang lebih lama.

Selama ini, dalam proses pembelajaran di kelas, sering kali siswa hanya dianggap sebagai wadah kosong yang harus dan dapat diisi dengan berbagai ilmu pengetahuan atau informasi apapun yang dikehendaki oleh guru. Jarang ditemukan pengajar (guru) yang benar-benar memperhatikan aspek perasaan atau emosi siswa, serta kesiapan siswa untuk belajar, baik secara psikis maupun fisik. Hal tersebut karena kebanyakan dari mereka meyakini bahwa, pada saat guru mengajar, maka siswa pun akan belajar.<sup>4</sup>

Selain itu banyak para guru yang enggan untuk membuat teknik tertentu dalam proses pembelajaran bahasa Arab sehingga mereka cenderung menyamaratakan kemampuan siswa yang ada di dalam kelas. Akibatnya bagi siswa yang mempunyai latar belakang kemampuan yang lebih dari teman-temannya mereka akan semakin berkembang dan maju, sedangkan siswa yang memiliki kemampuan yang kurang dalam pelajaran bahasa Arab maka mereka akan semakin tertinggal oleh teman-temannya yang lain.

Melvin L. Silberman Seorang guru besar kajian Psikologi Pendidikan dari Temple University di dalam bukunya, Lebih dari 2400 tahun silam, Konfisius menyatakan:

Yang saya **dengar**, saya lupa,  
Yang saya **lihat**, saya ingat,  
Yang saya **kerjakan**, saya pahami.

---

<sup>4</sup> Hamruni, *Edutainment Dalam Pendidikan Islam dan Teori-Teori Pembelajaran Quantum*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2009, hlm, 67

Yang kemudian Mel. Silberman memodifikasi dan memperluas kata-kata bijak konfisius itu menjadi,

Yang saya **dengar**, saya lupa.

Yang saya dengar dan **lihat**, saya sedikit ingat,

Yang saya dengar, lihat, dan **pertanyakan** atau **diskusikan** dengan orang lain, saya mulai pahami,

Dari yang saya dengar, lihat, bahas, dan terapkan, saya dapatkan pengetahuan dan keterampilan,

Yang saya ajarkan kepada orang lain, saya kuasai.<sup>5</sup>

Berangkat dari uraian di atas dan ungkapan dari Mel. Silberman, maka penulis mencoba untuk melakukan sebuah eksperimentasi teknik tebak kata dengan media *Card sort* dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan penguasaan *Mufradāt* siswa dengan peninjauan metode *edutainment* atau *Active Learning*, sehingga para siswa yang ikut serta dalam proses pembelajaran Bahasa Arab tidak merasa jenuh karena harus mengikuti proses pembelajaran yang menggunakan metode konvensional setiap hari.

Permainan tebak kata dengan media *Card sort* adalah salah satu inovasi baru yang dilakukan oleh penulis untuk meningkatkan keaktifan para peserta didik agar membuat suasana belajar siswa di dalam kelas lebih kondusif dan lebih rileks. Karena jika para siswa mampu belajar dalam keadaan yang menyenangkan maka dia akan mampu menghasilkan semangat dan kecanduan untuk belajar yang lebih sehingga mampu menangkap materi yang disampaikan secara lebih maksimal dan lebih tahan lama didalam *memory* mereka. Permainan tebak kata dengan media *Card sort* merupakan teknik yang menekankan pada penyebaran informasi antar siswa dalam

---

<sup>5</sup> Silberman Melvin L., *Active Learning*, (Bandung: Nusamedia, 2011), hlm.23

menyerap materi, disinilah permainan tebak kata berperan sebagai penyeimbang antara siswa dengan daya tangkap baik dan kurang baik, semua dapat saling melengkapi antara satu dengan yang lain.

Dari uraian di atas, maka pada penulisan kali ini penulis ingin melakukan sebuah terobosan baru dengan melakukan sebuah eksperimen tentang teknik tebak kata dengan media *Card sort* untuk meningkatkan penguasaan *Mufradāt* siswa, yang di tinjau dari hasil belajar siswa. Dan penelitian ini dilakukan di MAN TEMPEL Sleman, adapun kelas penulisan yang digunakan yaitu kelas XI IPA I sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA 2 sebagai kelas kontrol.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari Uraian latar belakang masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan teknik tebak kata dengan media *Card sort* untuk meningkatkan penguasaan *Mufradāt* siswa dalam pembelajaran bahasa Arab?
2. Adakah perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan teknik tebak kata dengan media *Card sort* (Pemilihan Kartu) dalam meningkatkan penguasaan *Mufradāt* dengan siswa yang tidak menggunakan teknik tebak kata dengan media *Card sort* (Pemilihan Kartu)?

3. Seberapa besar keefektifan teknik tebak kata dengan media *Card sort* (Pemilihan Kartu) dalam meningkatkan penguasaan *Mufradāt* siswa di MAN Tempel?

### C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

#### 1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui ada atau tidak perbedaan hasil belajar siswa antara siswa kelas XI MAN Tempel Sleman tahun ajaran 2011/2012 yang diajarkan dengan menggunakan teknik tebak kata dengan media *Card Sort* dengan metode *konvensional*.
- b. Mengetahui seberapa besar keefektifitasan teknik tebak kata dengan media *Card sort* dibanding dengan metode konvensional dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas XI MAN Tempel Sleman tahun ajaran 2011/2012.

#### 2. Manfaat Penulisan

Penulisan ini diharapkan dapat memberi kontribusi pemikiran bagi dunia pendidikan khususnya pendidikan bahasa Arab, yaitu:

- a. Bagi Guru, diharapkan dapat menambah wawasan dalam penggunaan metode sebagai proses pembelajaran sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih segar dan berfariatif, sehingga para siswa tidak merasa bosan ketika berada di dalam kelas.
- b. Bagi siswa, membantu siswa untuk mempercepat menghafal kosa kata dan mampu menyimpannya dalam waktu yang lama, sehingga mampu meningkatkan penguasaan *Mufradāt* siswa

- c. Bagi penulis, dapat dijadikan sebagai referensi atau pertimbangan mengenai teknik pembelajaran yang cocok dalam meningkatkan penguasaan *Mufradāt* siswa sehingga mampu untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **D. Metode Penelitian**

Dalam metode penelitian ini penulis menggunakan metode eksperimen, yaitu percobaan untuk membuktikan suatu pertanyaan atau hipotesis tertentu. Penulisan ini juga termasuk dalam penulisan kuantitatif. Pekerjaan eskperimentasi mengandung makna belajar untuk berbuat. Oleh karena itu penulis mencoba untuk melakukan penulisan secara eksperimentasi.

##### **1. Tempat dan Waktu Penulisan**

Penulis memutuskan untuk melakukan sebuah penulisan eksperimentasi di MAN Tempel yang terletak di Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Penulisan ini dilakukan pada tahun ajaran 2011/2012.

##### **2. Populasi dan Sampel Penulisan**

Secara garis besar ada dua teknik penentuan sumber data penulisan, yaitu teknik populasi dan sampling. Teknik populasi biasanya digunakan apabila sumber data yang ada tidak begitu banyak jumlahnya dan bisa dijangkau oleh penulis. Sedangkan teknik sampling digunakan apabila sumber data terlalu banyak dan penulis merasa tidak sanggup untuk menjangkau semua itu.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2006), hlm. 18.

Populasi dalam penulisan ini adalah seluruh siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Tempel Sleman yang berjumlah 150 siswa, dan terbagi dalam kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPS I, XI IPS 2, XI IPS 3, dan XI Agama.

Dalam penulisan ini penulis mengambil dua kelas dari keseluruhan populasi karena besarnya populasi yang akan dijadikan subjek penulisan, sehingga penulisan ini disebut penulisan sampel. Adapun teknik penarikan sampel dalam penulisan ini menggunakan rancangan sampling *Nonprobability Sampling* berupa *Purposive Sampling*, yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu<sup>7</sup>. Pertimbangan tertentu yang dimaksud yaitu adanya tujuan untuk melaksanakan kegiatan eksperimen pada dua kelompok yang telah ditentukan menurut kriteria tertentu dari penulis dan diambil dari dua kelas. Dan sampel yang diteliti adalah kelas XI IPA I dan kelas XI IPA 2 MAN Tempel, Sleman.

### 3. Metode Pengumpulan Data

#### a. Metode Observasi

Observasi itu sendiri adalah mengamati suatu kejadian yang tampak oleh mata tanpa menggunakan alat bantu apapun. Observasi itu sendiri dibagi menjadi 5 tingkatan partisipasi, yaitu non partisipasi (*nonparticipation*), partisipasi pasif (*passive participation*), partisipasi

---

<sup>7</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: P.T. Raja Grafindo Persada, 2005), hal 67

moderat (*moderate participation*), partisipasi aktif (*active participation*) dan partisipasi lengkap (*complete participation*).<sup>8</sup>

Tujuan penulis lebih cenderung menggunakan observasi partisipasi, karena dalam observasi partisipasi lebih memfokuskan perhatian pada pemahaman dan kemampuan penulis dalam membuat makna atas suatu kejadian atau fenomena pada situasi yang nampak. Jadi observasi itu sendiri berfungsi untuk membantu mempermudah penulis dalam upaya memberikan makna terhadap pola tingkah laku yang diteliti. Adapun data yang akan dikumpulkan oleh peneliti melalui observasi partisipan yaitu peneliti akan mengamati tentang cara guru mengajar, metode yang digunakan oleh guru ketika mengajar, keaktifan siswa ketika guru mengajar, dan situasi saat proses pembelajaran itu sendiri berlangsung, serta sarana prasarana yang menunjang proses pembelajaran di kelas.

b. Metode *Interview*

Wawancara adalah suatu proses yang dilakukan oleh penulis kepada responden untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh penulis dari responden dengan cara tanya jawab.<sup>9</sup>

Teknik yang digunakan dalam penulisan ini adalah *in depth interviewing* (wawancara mendalam) atau biasa di sebut juga dengan

---

<sup>8</sup> Prof. Dr. Syamsuddin, Dr. Damianti Vismaia S, *Metodologi Penulisan Pendidikan Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007) hlm. 100

<sup>9</sup>*Ibid...*hlm. 94.

wawancara tidak terstruktur.<sup>10</sup> Maksudnya dalam wawancara yang dilakukan oleh penulis adalah penulis hanya menyiapkan pertanyaan secara garis besarnya saja kemudian mengembangkan pertanyaan tersebut sesuai dengan yang dibutuhkan. Dan wawancara yang dilakukan oleh penulis yaitu mewawancarai guru Bahasa Arab dan siswa mengenai metode yang dipakai guru ketika mengajar, hambatan yang dialami oleh guru ketika melakukan proses pembelajaran, bagaimana latar belakang siswa, kesulitan apa saja yang dialami oleh siswa ketika mempelajari Bahasa Arab, dan masih banyak lagi pertanyaan yang akan diajukan oleh peneliti ketika wawancara nanti. Untuk lebih jelasnya lagi maka hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti akan dicantumkan dalam lampiran.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan yang tertulis baik itu berupa memo, pengumuman, intruksi, aturan suatu lembaga, maupun foto-foto.<sup>11</sup>

Jadi teknik dokumentasi adalah proses pengumpulan data baik melalui foto maupun melalui dokumen-dokumen yang berhubungan erat dengan obyek penulisan. Dalam penulisan ini, metode dokumentasi dijadikan sebagai sumber sekunder.

---

<sup>10</sup> H. B. Sutopo, *Metodologi Penulisan Kualitatif*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2006), hlm 68.

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm. 108

#### d. Metode Tes hasil Belajar

Metode pengumpulan data yang terakhir yaitu didapatkan dari hasil tes. Tes adalah suatu tugas atau serangkaian tugas yang diberikan kepada individu atau sekelompok individu, dengan maksud untuk membandingkan kecakapan mereka, satu dengan yang lain.<sup>12</sup>

Tes yang dilakukan oleh para siswa itu berupa *pre-test* dan *post-test*. Pada metode inilah penulis mampu mendapatkan sebuah data yang dapat digunakan untuk mengukur sebuah keberhasilan belajar siswa yang dilihat dari hasil belajarnya. Dengan metode ini penulis bisa mengetahui apakah metode eksperimentasi yang telah dilakukannya berhasil atau tidak.

#### E. Hipotesis

Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan antara siswa yang menggunakan teknik tebak kata dengan media *Card sort* dalam upaya meningkatkan penguasaan *Mufradāt* dengan siswa yang menggunakan metode *konvensional*.

#### F. Analisis Data

Penulisan ini menggunakan dua macam metode pengumpulan data, yaitu metode pengumpulan data kualitatif yang digunakan untuk menjelaskan tentang data-data kualitatif yang didapatkan dari hasil observasi dan

---

<sup>12</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 67.

wawancara yang dilakukan oleh penulis di lapangan. Sedangkan data kuantitatif yang berupa *pre-tes* dan *post-tes* dilakukan dengan analisis statistik.

Setelah semua data terkumpul, kemudian penulis melakukan analisis dan sekaligus sebagai jawaban dari rumusan masalah yang ditetapkan oleh penulis. Teknik analisis data yang dipakai dalam penulisan eksperimentasi ini adalah teknik analisis *uji-t/ t-test*. Semua data akan diwujudkan dalam bentuk angka, dan itu dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pencapaian hasil belajar antara kelas eksperimen yang menggunakan tebak tebak kata dengan media *Card sort* dengan siswa yang menggunakan metode konvensional. Rumus uji-t adalah sebagai berikut<sup>13</sup>:

$$t = \frac{M_1 - M_2}{SE M_1 - M_2}$$

Keterangan:

t : koefisiensi yang melambangkan derajat perbedaan Mean kedua kelompok sampel yang sedang diteliti

M\_1 : Mean sampel kelompok I

M\_2 : Mean sampel kelompok II

: Standar error dua perbedaan Mean sampel

## 1. Analisis Statistik Inferensial

### a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran ini digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data yang terdapat dalam sebuah penulisan. Sehingga dari uji normalitas ini penulis dapat mengetahui apakah  $H_0$  dapat diterima atau ditolak. Uji normalitas sebaran dalam penulisan ini

---

<sup>13</sup>Anas sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: raja grafindo. 2010) hm.284

dirumuskan dengan menggunakan teknik pengujian *Chi-kuadrat*<sup>14</sup>.

Teknik pengujian *Chi-Kuadrat* yaitu sebagai berikut:<sup>15</sup>

$$X^2 = \sum \frac{(Fo - Fh)^2}{Fh}$$

Keterangan:

$X^2$  : *Chi-Kuadrat*

Fo : Frekuensi yang diobservasi

Fh : Frekuensi yang diharapkan

b. Uji Homogenitas Variansi

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui seragam atau tidaknya variasi sampel. Teknik pengujiannya dengan menggunakan teknik uji F. Rumus uji-F yaitu sebagai berikut:<sup>16</sup>

$$F = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

2. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, dan tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel

<sup>14</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penulisan* (Jakarta: Alfabeta, 2008) hlm.79

<sup>15</sup> *Ibid*, hlm.107

<sup>16</sup> Sugiyono, *metode penulisan pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.275

yang dimaksud.<sup>17</sup> Untuk mengetahui syarat validitas, instrument dianalisis menggunakan analisis product moment<sup>18</sup>, rumusnya yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisiensi korelasi antara X dan Y

X : Jumlah skor item

Y : Jumlah skor total

$X^2$  : Jumlah kuadrat dari skor item

$Y^2$  : Jumlah kuadrat dari skor total

XY : Jumlah perkalian antara skor item dan skor total

N : Jumlah soal

Dari output yang diperoleh dengan  $\alpha = 5\%$ . Jika  $r_{xy} > r_{tabel}$ . Pada  $\alpha = 5\%$  dengan  $n = 25$  diperoleh  $r_{tabel} = 0,381$  maka soal nomor 10, 16 dan 17 tidak valid, sedangkan nomor selanjutnya valid.

Sehingga dalam penulisan ini hanya terdapat 20 soal yang valid dan dapat digunakan.

#### b. Reabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat

<sup>17</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penulisan...*, hlm. 158

<sup>18</sup>Arikunto, Suharsimi *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 70

diandalkan.<sup>19</sup> Untuk menguji reliabilitas instrument dalam penulisan ini dengan menggunakan teknik rumus Alpha<sup>20</sup>:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

- $r_{11}$  : koefisien reabilitas instrumen  
 n : banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes  
 1 : bilangan konstan  
 $\sum S_i^2$  : jumlah varian skor di dari tiap-tiap butir item  
 $S_t^2$  : varian total

Menurut Suharsimi Arikunto (2003: 75), kriteria koefisien reabilitas yang digunakan dapat di nyatakan sebagai berikut:

**Tabel 1. Harga Koefisien Reliabilitas**

Harga Koefisien Reliabilitas	Kriteria
0,000 - 0,200	Tidak reliable
0,200 – 0,400	Reabilitas rendah
0,400 – 0,600	Reabilitas sedang
0,600 – 0,800	Reabilitas tinggi
0,800 – 1,00	Reabilitas sangat tinggi

Ukuran tersebut, akan digunakan oleh penulis untuk dijadikan sebagai pedoman pengukuran reabilitas soal yang akan digunakan dalam penelitian.

<sup>19</sup>*Ibid*, Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penulisan...*, hlm. 178.

<sup>20</sup>Anas Sudijono, *pengantar evaluasi* ..... hlm. 208

Pengujian reliabilitas sol tes dengan harga product moment pada table, dengan  $\alpha = 5\%$ , Jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka item yang di uji cobakan itu dinyatakan reliable. Pada  $\alpha = 5\%$  dengan  $n = 36$  diperoleh  $r_{tabel} = 0,328$  sedangkan  $r_{11} = 0,858$ . Karena  $r_{11} > r_{tabel}$ , maka soal dinyatakan memiliki reliabilitas tinggi. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel yang ada di atas tentang ukuran reliabilitas instrument.

### G. Desain Penulisan

Jenis desain penulisan dalam skripsi ini adalah penulisan eksperimentasi, dan eksperimentasi yang dipakai adalah *control group pre-test-post-test*.<sup>21</sup>

**Tabel 2. Desain Penulisan<sup>22</sup>**

Kelompok	Pra-tes	Variabel-bebas	Pasca-tes
E	Y <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	Y <sub>2</sub>
P	Y <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	Y <sub>2</sub>

Keterangan:

E : Kelompok eksperimen

P : Kelompok pengendali (kontrol)

Y<sub>1</sub> : Pra-tes (Pre-tes)

X<sub>1</sub> : Variabel bebas (Metode pembelajaran tebak kata dilengkapi *Card sort*)

X<sub>2</sub> : Model pembelajaran konvensional

Y<sub>2</sub> : Pasca-tes (Post-tes)

<sup>21</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penulisan...*, hlm. 86.

<sup>22</sup>Donald Ary, Luchy Cheser Jacobs, and Asghar razavieh, *Pengantar Penulisan dalam Pendidikan*, Arief Furchan, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm. 395

Dari table di atas menggambarkan bahwa desain menggunakan kelompok kontrol sebagai tolak ukur terhadap kelompok eksperimen. Pertama penulis mengambil subjek penulisan dan sedapat mungkin subjek penulisan tersebut tidak terdapat perbedaan kondisi yang berarti. Kedua penulis melakukan pre-tes kepada semua subjek untuk mengetahui kondisi subjek yang berkenaan. Dan langkah yang ketiga yaitu memberikan *treatment* pada kelas eksperimen dan membiarkan kelas kontrol tanpa memberikan *treatment* sebagaimana yang dilakukan pada kelas eksperimen. Langkah yang terakhir yaitu memberikan *post-tes* pada semua subjek penulisan yang kemudian hasil tes tersebut sebagai perbandingan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

## H. Kajian Pustaka

Pembelajaran bahasa merupakan salah satu mata pelajaran yang gampang-gampang susah dalam proses penyampaian atau pengajaran di dalam kelas. Dalam banyak penelitian yang dilakukan, membuktikan bahwa pembelajaran dengan media permainan yang dilakukan sesuai dengan tujuan pembelajaran akan lebih efektif untuk membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar. Sepengetahuan penulis belum ditemukan pembelajaran dengan menerapkan *Active Learning* tipe tebak kata dengan media *Card Sord* (Pemilihan Kartu) dalam pembelajaran Bahasa Arab. Adapun mengenai *Active Learning* dengan tipe lain penulis menemukan sebagai berikut:

1. Skripsi Saudara Muh. Taufiq Hidayat, "*Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Siswa dan Permainan Komunikata Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII di SMP N 4 Sleman.*" Skripsi Jurusan Pendidikan Fisika, Fakultas Saintek UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2008. Dalam skripsi ini penulis mencoba untuk mengetahui apakah latar belakang pendidikan siswa dan metode permainan komunikata dapat meningkatkan prestasi dan motivasi belajar siswa kelas VII di SMP N 4 Sleman dan hasil yang diperoleh bahwa penggunaan permainan komunikata dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Serta latar belakang pendidikan siswa yang ikut berpengaruh dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.
2. Skripsi Saudara Arif Saifullah, "*Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe Pemilihan Kartu (Card sort) Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Dalam Pembelajaran Fiqih di MTs Tarbiyatul Islamiyah Pati*". Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2010. Dalam Skripsi ini penulis mencoba untuk menerapkan model pembelajaran Aktife tipe Pemilihan Kartu (*Card sort*) untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa kelas VII dalam pembelajaran fiqih di MTs Tarbiyatul Islamiyah Pati, dan hasil yang diperoleh bahwa penggunaan media *Card Sort* dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa.

Kedua penelitian di atas memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu skripsi Saudara Muh. Taufiq Hidayat yang

membahas tentang permainan komunikata terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu tentang teknik tebak kata dengan media *Card Sort* untuk meningkatkan penguasaan *Mufradāt* siswa di kelas X MAN Tempel. Hal itu tentunya memiliki perbedaan bahwa metode komunikata dan tebak kata sangat berbeda memang memiliki perbedaan dari segi penerapannya.

Sedangkan skripsi Saudara Arif Saifullah membahas tentang model pembelajaran aktif tipe pemilihan kartu (*Card Sort*) untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa kelas VII dalam pembelajaran Fiqih, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu tentang teknik tebak kata dengan media *Card Sort* untuk meningkatkan penguasaan *Mufradāt* siswa. Perbedaannya dengan skripsi Saudara Arif Saifullah dengan skripsi ini yaitu dalam skripsi ini peneliti membahas tentang teknik tebak kata dengan media *Card Sort* untuk meningkatkan penguasaan *Mufradāt* siswa, sedangkan skripsi Saudara Arif Saifullah membahas tentang model pembelajaran aktif tipe *Card Sort* untuk meningkatkan hasil belajar siswa, selain itu mata pelajaran yang dibahas juga berbeda. Dalam skripsi ini peneliti menerapkan dalam mata pelajaran bahasa Arab sedangkan penelitian sebelumnya diterapkan dalam mata pelajaran Fiqih, sekolah dan kelasnya juga berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Ditinjau dari pemaparan skripsi diatas bahwa penerapan efektivitas teknik tebak kata dengan media *Card sort* (Pemilihan Kartu) untuk

meningkatkan penguasaan *Mufradāt* Siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya.

## I. Kerangka Teori

### 1. Pengertian Efektifitas dan Pengukurannya

Efektivitas itu sendiri berasal dari kata efek, yang mempunyai arti akibat, dampak, pengaruh. Sedangkan efektif itu sendiri mempunyai arti ada pengaruhnya atau akibatnya.<sup>23</sup> Selain itu, efektif itu sendiri mempunyai makna efek, pengaruh atau akibat, memberikan hasil yang memuaskan.<sup>24</sup>

Jadi efektivitas itu sendiri yaitu adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju.<sup>25</sup> Dan efektivitas yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah efektivitas hasil belajar siswa yang terkait dengan sejauh mana tujuan pengajaran yang diinginkan tercapai melalui kegiatan pembelajaran yang ditempuh.<sup>26</sup> Untuk mengukur efektivitas menurut Drs. Mudhofir yaitu bahwa ukuran efektif dapat diukur dari beberapa jumlah siswa yang berhasil mencapai tujuan belajar dalam waktu yang telah ditentukan.<sup>27</sup>

Sedangkan menurut Suharsimi, Spesifikasi jumlah tersebut dinyatakan dalam prosentase mengenai berapa besarnya presentase

<sup>23</sup>Dr. Peter Salim, Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, hlm. 376

<sup>24</sup> J. S. Badudu, *Kamus Kata-Kata Serapan Asing Dalam Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Buku Kompas, 2003), hlm.276

<sup>25</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Rosda Karya, 2003), hlm.82

<sup>26</sup> Henyat Soetopo & Wasty Sumanto, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm. 50-51

<sup>27</sup> Mudhofir, *Teknologi Instruksional*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1987), hlm. 164

tergantung pada standar keberhasilan yang sudah ditentukan oleh pengajar yang bersangkutan.<sup>28</sup>

Dalam skripsi ini penulis menggunakan kriteria pengukuran keefektifitasan sebagaimana yang lazim digunakan dalam penilaian dalam dunia pendidikan, yaitu:

- a. 80-100 : sangat baik
- b. 66-79 : baik
- c. 56-65 : cukup baik
- d. 40-55 : kurang

Berdasarkan pada kriteria di atas, maka dapat ditentukan bahwa apabila keberhasilan mencapai:

- a. 80-100 : sangat efektif
- b. 66-79 : efektif
- c. 56-65 : cukup efektif
- d. 40-55 : kurang efektif<sup>29</sup>

## 2. Pengertian Eksperimentasi

Penelitian eksperimen merupakan suatu metode yang sistematis dan logis untuk menjawab pertanyaan: “Jika sesuatu dilakukan pada kondisi- kondisi yang dikontrol dengan teliti, apakah yang akan terjadi?”. Dalam hal ini peneliti memanipulasi suatu perlakuan, stimulus, atau kondisi- kondisi tertentu, kemudian mengamati pengaruh atau perubahan yang diakibatkan oleh manipulasi yang dilakukan secara sengaja tadi.

---

<sup>28</sup> Suharsimi Arikuntoro, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bina Aksara, 1986), hlm. 236

<sup>29</sup>*Ibid*, hlm. 236

Untuk mendapatkan pengaruh yang benar-benar bersih dari faktor- faktor yang tidak diteliti maka peneliti perlu melakukan kontrol yang cermat terhadap kemungkinan masuknya pengaruh faktor lain.

Penelitian dengan pendekatan percobaan atau eksperimen dimaksudkan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab- akibat (*Cause and effect relationship*), dengan cara mengekspos satu atau lebih kelompok eksperimental dan satu atau lebih kondisi eksperimen. Hasilnya dibandingkan dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak dikenai perlakuan (Danim,2002).

Penelitian ekaperimental juga dapat diartikan sebagai sebuah studi objektif, sistematis, dan terkontrol untuk memprediksi atau mengontrol fenomena. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hubungan kausalitas.<sup>30</sup> Selain itu metode penelitian eksperimen juga dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dikendalikan.<sup>31</sup>

### 3. Pengertian Teknik

Teknik merupakan usaha penerapan metode pengajaran tertentu di dalam kelas. Dalam ungkapan lain, teknik adalah kegiatan spesifik yang diimplementasikan di dalam kelas sejalan dengan metode dan pendekatan yang telah dipilih. Dengan demikian, pendekatan bersifat aksiomatis, metode bersifat prosedural dan teknik bersifat operasional- implementatif.

---

<sup>30</sup> Prof. Dr. Syamsuddin Ar, M.S., Dr. Vismaia S. Damaianti, M.Pd., *Metodelogi Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bndung:2007, hlm. 150

<sup>31</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010, hlm.107

Teknik merupakan suatu keaktifitasan guru untuk menerapkan metode pengajaran bahasa Arab tertentu di dalam kelas. Teknik bergantung kepada guru, kebolehan pribadi dan komposisi kelas. Teknik sangat tergantung kepada imaginasi dan kreatifitas guru bahasa Arab dalam meramu materi dan mengatasi berbagai problem yang dihadapi dalam kegiatan pengajaran dan pembelajaran bahasa Arab di kelas.<sup>32</sup>

#### 4. Pembahasan *Mufradāt* dan Metode Pembelajarannya

*Mufradāt* atau kosa kata merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dikuasai oleh pembelajaran bahasa asing untuk dapat memperoleh kemahiran berkomunikasi dengan bahasa tersebut.<sup>33</sup> Makna sebuah kata dibedakan menjadi dua, yaitu makna denotative (*ashli*) dan makna konotatif (*idhafi*). Makna denotative adalah makna yang terdapat dalam kamus, sedangkan makna konotatif adalah makna tambahan yang terkandung didalamnya nuansa atau kesan khusus sebagai akibat dari pengalaman para pemakai bahasa.<sup>34</sup>

Ketika seorang guru ingin mengajarkan tentang *Mufradāt* atau kosa kata maka guru tersebut harus menguasai tentang hal-hal apa saja yang harus diketahui untuk mengajarkan *mufradat*. Adapun hal-hal yang harus diketahui ketika seorang guru ingin mengajarkan *Mufradāt* yaitu:

---

<sup>32</sup> Dr. H. Syamsuddin Asyrofi, MM, dkk., *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2006, hal. 83

<sup>33</sup> *Ibid*, hlm. 120

<sup>34</sup> *Ibid*, hlm. 121

1. Hal-hal penting dalam pengajaran *mufradat*

a. Pengajaran *Mufradāt* tidak bisa berdiri sendiri

*Mufradāt* tidak diajarkan sebagai mata pelajaran yang terdiri sendiri melainkan terkait dengan pengajaran *muthala'ah*, *istima'*, *insya'*, dan *muhadastah*.

b. Pembatasan makna

Suatu kata dapat mempunyai beberapa makna. Hal ini merupakan kesulitan tersendiri bagi para pembelajaran bahasa asing. Dalam hubungan ini, untuk para pemula, sebaiknya guru hanya mengajarkan makna yang sesuai dengan konteks saja, agar tidak memecah perhatian dan ingatan siswa. Untuk tingkat lanjut, penjelasan makna bisa dikembangkan agar para siswa memiliki wawasan yang luas mengenai makna kata tersebut.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik penerjemahan dengan kategori terjemah Harfiyah (*literer*). Kategori ini melingkupi terjemahan-terjemahan yang sangat setia terhadap teks sumber. Jadi hasil terjemahannya masih menjadi saklek sesuai dengan teks yang ada.<sup>35</sup> Hal tersebut juga berkaitan dengan adanya tujuan pembelajaran yang ada di MAN Tempel tersebut, yaitu pembelajaran *Mufradāt* yang ada di MAN Tempel dilakukan untuk membantu para siswa dalam memahami arti kata dalam teks-teks bacaan yang ada di dalam buku modul siswa.

---

<sup>35</sup> Ibnu Burdah, *Menjadi Penerjemah*, Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2004, hal. 16

c. Kosa kata dalam konteks

Banyak kosa kata yang tidak bisa dipahami secara tepat tanpa mengetahui pemakaiannya dalam kalimat. Kosa kata semacam ini haruslah diajarkan dalam konteks agar tidak mengacaukan pemahaman siswa. Sebagai contoh, huruf *al-jar*, dan *af'al asy-syuru'* harus diajarkan dalam konteks.

d. Terjemah dalam pengajaran kosa kata.

Mengajarkan makna kata dengan cara menerjemahkannya ke dalam bahasa ibu adalah cara yang paling mudah, tetapi mengandung beberapa kelemahan, antara lain bisa mengurangi spontanitas siswa ketika menggunakannya dalam ungkapan, lemah daya lekatnya dalam ingatan siswa, dan tidak semua kosa kata dalam bahasa asing terdapat padanannya yang tepat dalam bahasa ibu. Oleh karena itu penerjemah direkomendasikan sebagai cara terakhir, kecuali untuk kata-kata yang abstrak atau sulit diperagakan.

2. Tingkat kesukaran

Perlu disadari bahwa kosa kata bahasa Arab bagi siswa Indonesia dapat dibedakan menjadi tiga, ditinjau dari tingkat kesukarannya:

- a. Kata-kata yang mudah, karena ada persamaannya dengan kata-kata dalam bahasa Indonesia. Seperti: رحمة, كرسي, كتاب, علماء
- b. Kata-kata yang tidak sukar meskipun tidak ada persamaannya dalam bahasa Indonesia, seperti: مدينة, سوق, ذهب

- c. Kata-kata yang sukar, baik karena bentuknya maupun pengucapannya, seperti: استيق, استولي, تدهور<sup>36</sup>

Selain itu penulis juga ingin memaparkan tentang bagaimana cara atau teknik untuk mengajarkan *mufradat*. Dan berikut ini merupakan teknik-teknik pengajaran *Mufradat*:

1. Mendengarkan kata

Ini adalah tahap yang pertama. Berikan kesempatan kepada siswa untuk mendengarkan kata yang diucapkan guru, baik berdiri sendiri maupun didalam kalimat. Apabila unsur bunyi dari kata itu sudah dikuasai oleh siswa, maka dalam dua atau tiga kali pengulangan, siswa telah mampu mendengarkan secara benar. Tahapan mendengarkan ini sangat penting karena kesalahan dalam pendengaran ini berakibat pada kesalahan atau ketidak akuratan dalam pengucapan dan penulisan.

2. Mengucapkan kata

Tahap berikutnya adalah memberi kesempatan kepada siswa untuk mengucapkan kata yang telah didengarnya. Mengucapkan kata baru membantu siswa mengingatnya dalam waktu yang lebih lama. Guru harus memperhatikan dengan sungguh-sungguh keakuratan pelafalan atau pengucapan setiap kata oleh siswa karena kesalahan dalam pelafalan mengakibatkan kesalahan dalam penulisan. Kata-kata Arab yang sudah menjadi kata-kata Indonesia. Seperti, *aṣar*, *taqwa*, *fiṭri*, perlu diwaspadai karena disini sering terjadi interferensi.

---

<sup>36</sup>*Ibid*, hlm. 122

### 3. Membaca Kata

Setelah siswa mendengar, mengucapkan dan memahami makna kata-kata baru, guru menuliskannya di papan tulis. Setelah itu siswa diberi kesempatan untuk membacanya dengan suara keras. Di sini, untuk kesekian kalinya guru perlu mengecek keakuratan bacaan siswa, agar tidak terjadi kesalahan pengucapan. Kesalahan ini kalau tidak dibetulkan dikhawatirkan akan melekat sampai waktu yang lama.

### 4. Menulis Kata

Akan sangat membantu penguasaan kosa kata, kalau siswa diminta menulis kata-kata yang baru dipelajarinya pada saat makna kata-kata itu masih segar dalam ingatan siswa. Siswa menulis dibukunya masing-masing dengan mencontoh apa yang ditulis guru di papan tulis.

### 5. Mendapatkan makna kata

Berikan arti kata kepada siswa dengan sedapat mungkin menghindari terjemahan, kecuali kalau tidak ada jalan lain. Saran ini dikemukakan, karena kalau guru setiap kali selalu menggunakan bahasa ibu (bahasa pertama), maka tidak akan terjadi komunikasi langsung dalam bahasa yang sedang dipelajari, sementara itu makna kata akan cepat dilupakan oleh siswa.

Ada berbagai teknik yang bisa digunakan oleh guru untuk menghindari terjemahan dalam menerangkan arti suatu kata, antara lain dengan pemberian konteks, definisi sederhana, pemakaian benda asli atau gambar dan teknik-teknik lain sebagaimana akan diuraikan pada berikut ini:

- a. Konteks
- b. Definisi
- c. Sinonim
- d. Antonim
- e. Benda asli atau tiruannya

Benda-benda yang ada di dalam kelas, di kebun, dan lingkungan sekolah pada umumnya, termasuk anggota badan manusia, bisa langsung digunakan untuk mengenalkan kosa kata.

- f. Gambar

Gambar merupakan alat bantu pengajaran yang dapat memperjelas makna suatu kata di samping gambar dari benda-benda, gambar itu dapat pula berbentuk diagram dan sebagainya.

Gambar bisa berbentuk kartu (*flas-card*) atau gambar berangkai (*Chart*), bisa foto, guntingan koran atau majalah atau gambar tangan. Gambar tangan untuk pengajaran bahasa tidak harus berupa gambar 'berseni' yang lengkap. Gambar tongkat (*stick figure*) cukup efektif dan mudah membuatnya.

- g. Peragaan

Berbagai gerakan atau tindakan dapat diperagakan untuk menjelaskan makna kata, terutama kata kerja. Cara ini sangat efektif karena siswa disamping mendengar dan melihat juga dapat langsung memeragakannya.

#### h. Penerjemahan

Untuk kosa kata tertentu, misalnya kosa kata yang bersifat abstrak, yang sulit dijelaskan maknanya dengan teknik-teknik tersebut dimuka, cara terjemahan dapat digunakan.<sup>37</sup>

Sudah barang tentu, tidak semua kata-kata baru harus dikenalkan dengan semua prosedur atau langkah di atas. Faktor waktu harus juga diperhitungkan untuk itu harus dipilih kata-kata yang memang tepat dan metode yang sesuai dalam pengajaran kosa kata tersebut. Dan berikut ini merupakan point- point yang akan dilakukan oleh peneliti ketika akan menerapkan permainan tebak kata beserta Langkah-Langkahnya yaitu:

- a. Guru membacakan materi *Qira'ah* berupa teks
- b. Siswa menyimak dan menirukan teks yang dibacakan guru
- c. Guru meminta siswa untuk menyebutkan kosa kata yang belum diketahui artinya
- d. Setelah siswa dianggap sudah memahami materi yang diberikan oleh guru kemudian guru meminta siswa untuk menutup semua buku yang ada
- e. Guru menulis semua kosa kata- kosa kata di papan tulis
- f. Semua siswa di minta untuk membaca kosa kata tersebut beserta artinya
- g. Kemudian guru menghapus sedikit demi sedikit kosa kata yang ada di papan tulis tersebut sehingga semuanya terhapus dan siswa bisa menjawab ketika ditanya tentang Mufradāt tersebut.

---

<sup>37</sup>*Ibid*, hlm. 126

- h. Guru membagi siswa menjadi empat kelompok, dan masing kelompok tersebut diberikan potongan- potongan kertas yang berupa kosa kata- kosa kata baru beserta artinya
  - i. Siswa diminta untuk menyusun kembali kosa kata- kosa kata tersebut yang telah diacak sebelumnya oleh guru
  - j. Guru menanyakan kosa kata- kosa kata tersebut beserta artinya secara acak.
6. Media Pembelajaran dan Keberhasilan Belajar

Media pembelajaran memiliki tiga peranan, yaitu peran sebagai penarik perhatian (*attentional role*), peran komunikasi (*Communication role*), dan peran retensi (*retention role*). Dalam peranannya sebagai media penarik perhatian siswa, media bersifat mengundang perhatian peserta didik, meningkatkan rasa keingintahuan siswa, serta menyampaikan informasi. Dalam peranannya sebagai pelancar komunikasi media berperan dalam mendorong dan membantu siswa dalam memahami pesan tertentu yang ingin disampaikan oleh guru. Sedangkan dalam peran retensi, media membantu pembelajar untuk mengingat konsep-konsep penting yang di peroleh selama pelajaran. Dan media pembelajaran bukan hanya baik untuk pembelajaran muda, namun juga untuk pembelajaran dewasa.<sup>38</sup>

Asosiasi Pendidikan Nasional(*National Education Association/ NEA*), mendefinisikan bahwa media adalah bentuk-bentuk komunikasi

---

<sup>38</sup> Umi Mahmudah & Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, UIN-Malang Press, 2008, hlm. 97

baik literal maupun audio visual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar, dan dibaca.

Sedangkan Gagne (1963:10) menyatakan bahwa media sebagai komponen sumber belajar yang dapat merangsang untuk belajar, senada dengan itu Yusuf Hadi menuliskan media adalah segala sesuatu yang dapat merangsang terjadinya proses belajar pada diri siswa. Dengan demikian media pembelajaran adalah alat bantu, baik berupa alat-alat elektronik, gambar, alat peraga, buku, dan lain-lain yang digunakan untuk menyalurkan isi pelajaran kepada siswa.

Pada dasarnya media pembelajaran tersebut dipakai oleh guru untuk:

- a. Memperjelas informasi/ pesan pengajaran
  - b. Memberikan tekanan pada bagian-bagian yang penting
  - c. Memberi variasi pengajaran
  - d. Memperjelas struktur pengajaran
  - e. Memotivasi proses belajar siswa
7. Kegunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar

Secara umum, sebagai mana disebutkan oleh Arif (1996), media pembelajaran mempunyai kegunaan-kegunaan sebagai berikut:

- a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik  
(dalam bentuk kata tertulis atau lisan)
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera

c. Dengan menggunakan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat diatasi sikap pasif peserta didik. Dalam hal ini media pembelajaran berguna untuk:

- Menimbulkan gairah/ semangat belajar
- Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara peserta didik dengan lingkungan dan kenyataan
- Memungkinkan peserta didik, belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.
- Memudahkan untuk menggali informasi yang dibutuhkan.

Dengan demikian kegunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sangat *urgen* sekali untuk menghadirkan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan, utamanya untuk belajar bahasa.<sup>39</sup>

#### 8. *Card sort* (Kartu Sortir/ Pemilihan Kartu)

Media *Card sort* ini merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek, atau mengulangi informasi. Media ini cocok sekali untuk mengajarkan kosa kata, istilah-istilah, dan lain sebagainya.

Prosedur:

- a. Setelah teknik yang menggunakan permainan tebak kata selesai, Masing-masing siswa diberikan kartu-kartu kecil yang berisi materi

---

<sup>39</sup>*Ibid, Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, hlm.101

pelajaran. Kartu- kartu tersebut dibuat berdasarkan materi yang dibahas sebelumnya. Yang terdiri dari *Mufradāt* dan artinya

- b. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, kemudian menyuruh siswa untuk memasang atau menjodohkan kartu tersebut yang berisis tentang *Mufradāt* dan artinya.
- c. Guru dapat membuat catatan penting di papan tulis pada saat proses terjadi.<sup>40</sup>

Dan ini dilakukan untuk memberikan penguatan pada materi yang telah dipelajari pada hari itu, agar para siswa dapat mengambil sebuah kesimpulan secara garis besar tentang materi yang disampaikan dan mampu menyimpan dalam memori dalam jangka waktu yang lama.

Pembelajaran merupakan salah satu proses terpenting dalam penyampaian sebuah materi. Akan tetapi dalam sebuah pembelajaran terkadang banyak sekali hambatan-hambatan atau masalah-masalah tertentu, terutama ketika kita mengajarkan bahasa pada anak diatas usia-usia kritis dalam pemerolehan bahasa, karena penyimpanan memori pada anak-anak tersebut biasanya terbilang hanya tersimpan dalam jangka waktu yang singkat. Oleh karena itu ketika dalam sebuah proses pembelajaran bahasa Arab perlu adanya *repetalisasi* atau pengulangan yang dilakukan oleh para guru agar siswa dapat mengingat-ingat kembali materi-materi yang sebelumnya dan kemudian menghubungkannya dengan materi baru yang akan mereka terima. Selain itu setelah selesai proses

---

<sup>40</sup>*Ibid, Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, hlm. 130

pembelajaran itu berlangsung, hendaknya guru juga memberikan penguatan pada siswa agar siswa tersebut dapat memperoleh kesan tentang pelajaran yang baru saja mereka pelajari, jadi bukan hanya permainannya yang diberikan oleh guru yang berkesan bagi mereka, akan tetapi materi-materi yang diajarkan juga dapat tersimpan didalam memori anak dalam waktu yang lama.

Teknik tebak kata dengan media *Card Sort* untuk meningkatkan penguasaan *Mufradāt* siswa dalam pembelajaran bahasa Arab merupakan langkah baru yang berusaha dilakukan oleh penulis untuk lebih menghidupkan suasana di dalam kelas terutama ketika mempelajari tentang *Mufradāt* khususnya dalam *mahārohQiro'ah*. Penulis berharap penggunaan teknik tebak kata dengan media *Card Sort* dapat membantu siswa agar lebih cepat untuk meningkatkan penguasaan siswa dalam pembelajaran *mufradat*.

#### **J. Sistematika Pembahasan**

Untuk mengetahui gambaran umum secara menyeluruh maka penulis mendiskripsikan isi skripsi ini untuk mempermudah pembaca dalam memahami tentang isi dan apa yang terkandung didalamnya dan akan diuraikan didalam skripsi ini oleh penulis. Oleh karena itu penulis akan mengemukakan gambaran umum tentang sistematika pembahasannya sebagai berikut.

Sistematika pembahasan ini terdiri dari empat bab, yaitu:

Bab pertama membahas tentang pendahuluan yang menjelaskan tentang gambaran umum latar belakang masalah penulisan. Selain itu juga terdapat sub-sub antara lain: latar belakang masalah, rumusan masalah yang akan diteliti, tujuan dan manfaat penulisan, metodologi penulisan, desain penulisan, kajian pustaka, kerangka teori, hipotesis, analisis data, dan sistematika pembahasan.

Bab dua berisi tentang gambaran umum Madrasah Aliyah Negeri Tempel, Sleman yang terdiri dari letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki serta metode pembelajaran yang dipakai guru bahasa Arab di MAN Tempel;

Bab tiga berisi tentang laporan hasil eksperimen teknik tebak kata dengan media *Card sort* yang mencakup deskripsi data kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, pengkajian eksperimen, prosedur eksperimen, materi pembelajaran, dan situasi saat eksperimen, persyaratan analisis data, analisis data hasil eksperimen, serta faktor pendukung dan penghambat dalam eksperimen;

Bab empat atau bab terakhir dimana didalam tahap ini sebuah penulisan telah melalui berbagai proses, dan pada bab terakhir ini sebagai bab penutup yang didalamnya terdapat kesimpulan sebagai jawaban dari pokok permasalahan dan memberikan saran-saran.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di MAN Tempel Sleman Yogyakarta pada kelompok XI IPA pada pembelajaran bahasa Arab khususnya *maharoh Qiro'ah* dengan menggunakan teknik tebak kata dengan media *Card Sort* untuk meningkatkan penguasaan *mufradāt* siswa, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berikut ini merupakan penerapan teknik tebak kata dengan media *Card Sort* yang digunakan oleh peneliti untuk membantu siswa dalam meningkatkan penguasaan *mufradāt*. Langkah-Langkahnya permainan tebak kata yaitu:
  - a. Guru membacakan materi *Qira'ah* berupa teks
  - b. Siswa menyimak dan menirukan teks yang dibacakan guru
  - c. Guru meminta siswa untuk menyebutkan kosa kata yang belum diketahui artinya
  - d. Setelah siswa dianggap sudah memahami materi yang diberikan oleh guru kemudian guru meminta siswa untuk menutup semua buku yang ada
  - e. Guru menulis semua kosa kata- kosa kata di papan tulis
  - f. Semua siswa di minta untuk membaca kosa kata tersebut beserta artinya

- g. Kemudian guru menghapus sedikit demi sedikit kosa kata yang ada di papan tulis tersebut sehingga semuanya terhapus dan siswa bisa menjawab ketika ditanya tentang *mufradāt* tersebut.
- h. Guru membagi siswa menjadi empat kelompok, dan masing kelompok tersebut diberikan potongan- potongan kertas yang berupa kosa kata- kosa kata baru beserta artinya
- i. Siswa diminta untuk menyusun kembali kosa kata- kosa kata tersebut yang telah diacak sebelumnya oleh guru
- j. Guru menanyakan kosa kata- kosa kata tersebut beserta artinya secara acak.

Prosedur penggunaan media *Card Sort*:

- a. Setelah teknik yang menggunakan permainan tebak kata selesai, Masing-masing siswa diberikan kartu-kartu kecil yang berisi materi pelajaran. Kartu- kartu tersebut dibuat berdasarkan materi yang dibahas sebelumnya. Yang terdiri dari *mufradāt* dan artinya
  - b. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, kemudian menyuruh siswa untuk memasang atau menjodohkan kartu tersebut yang berisi tentang *mufradāt* dan artinya.
  - c. Guru dapat membuat catatan penting di papan tulis pada saat proses terjadi.<sup>1</sup>
2. Teknik tebak kata dengan media *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam penguasaan *mufradāt* siswa khususnya dalam

---

<sup>1</sup>*Ibid, Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, hlm. 130

*Mahāroh Qira'ah* terbukti dengan adanya perbedaan nilai rata-rata *post-test* diperoleh nilai  $\text{Sig} = 0,001 < 0,05$ , artinya terdapat perbedaan yang signifikan nilai rata-rata *post-test* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

3. Teknik tebak kata dengan media *Card Sort* untuk meningkatkan penguasaan *mufradāt* siswa khususnya dalam *Mahāroh Qira'ah* lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa kelompok XI IPA MAN Tempel Sleman dari pada pembelajaran yang dilakukan untuk meningkatkan penguasaan *mufradāt* siswa dengan strategi konvensional. Hal itu dapat dilihat dari hasil rata-rata tiap kelompok yaitu untuk kelompok eksperimen memiliki nilai rata-rata *post-test* sebesar 89,5 sedangkan rata-rata nilai *post-test* kelompok kontrol yaitu sebesar 82,50. Peningkatan kemampuan hasil belajar rata-rata pada kelompok eksperimen meningkat lebih tinggi sebesar 17,5 sedangkan untuk kelompok kontrol hanya sebesar 8,61.

Dengan demikian, teknik tebak kata dengan media *Card Sort* untuk meningkatkan penguasaan *mufradāt* siswa dinilai jauh lebih efektif dalam membantu siswa ketika proses pembelajaran terjadi.

## **B. Saran**

Setelah melaksanakan penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan bias diimplementasikan dalam proses pembelajaran bahasa Arab dan dalam proses pengambilan kebijakan pendidikan, yaitu:

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi guru bahasa Arab atau peneliti lain untuk lebih selektif lagi dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan *mahāroh* atau materi yang akan disampaikan sehingga proses pembelajaran tersebut bisa lebih efektif dan efisien.
2. Guru diharapkan untuk bisa lebih kreatif dan inovatif dalam menerapkan berbagai macam metode pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat membawa siswa untuk terlibat lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran dikelompok, sehingga proses pembelajaran yang terjadi dikelompok tidak lagi monoton.
3. Sekolah diharapkan memperbanyak koleksi buku-buku penunjang pelajaran bahasa Arab sehingga lebih banyak referensi tentang pelajaran bahasa Arab bagi siswa.
4. Penelitian ini dapat dikembangkan dengan menggunakan pendekatan-penekatan dan sampel- sampel yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005
- Arikunto, Suharsimi *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- \_\_\_\_\_, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bina Aksara, 1986
- Asyrofi Syamsuddin dkk, *Metodelogi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2006
- Badudu J. S., *Kamus Kata-kata Serapan Asing Dalam Bahasa Indonesia*, Jakarta: Buku Kompas, 2003
- Burdah Ibnu, *Menjadi Penerjemah*, Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2004
- Dananjaya Utomo, *Media Pembelajaran Aktif*, Bandung: Nuansa, 2010
- Donald Ary, Luchy Cheser Jacobs, and Asghar razavieh, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, Arief Furchan, Surabaya: Usaha Nasional, 1982
- Effendy Ahmad Fuad, *Metodelogi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2009
- Hamruni, *Edutainment Dalam Pendidikan Islam dan Teori-Teori Pembelajaran Quantum*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2009
- Mahmudah, Umi & Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, UIN-Malang Press, 2008
- Mudhofir, *Teknologi Instruksional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1987
- Mulia, Siti Musda, *Muslimah Reformis*, Bandung: Mizan Media Utama, 2005
- Mulyasa E., *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: Rosdakarya, 2003
- Salim, Peter, dan Salim Yenny, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*
- Sarjono, dkk., *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2004
- Silberman Melvin L., *Active Learning*, Bandung: Nusamedia, 2011

- Soetopo, Henyat & Sumanto, Wasty, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*, Jakarta: Bina Aksara, 1989
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: P.T. Raja Grafindo Persada, 2005
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010
- \_\_\_\_\_, *Statistika untuk Penelitian*, Jakarta: Alfabeta, 2008
- Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2006
- Syamsuddin, Vismaia Damianti S, *Metodologi Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2006